

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek teratogenik jamu X pada tikus betina dengan menggunakan metode penilaian kerangka kerangka fetus tikus pada dosis 3,5 ml/ekor.

Pada uji teratogenik jamu X terhadap kerangka fetus tikus digunakan 2 kelompok hewan uji. Kelompok pertama sebagai kontrol diberi aquadest dan kelompok kedua sebagai perlakuan diberi jamu X. Pemberian dilakukan dilakukan secara oral menggunakan sonde pada hari kebuntingan ke-6 sampai hari kebuntingan ke-15. Tikus dibedah pada hari kebuntingan ke-20.

Pembuatan preparat kerangka untuk pengamatan terdiri dari beberapa tahap. Pertama, fiksasi dalam etanol selama 2 minggu dan pembuangan kulit dan organ dalam. Kedua, pewarnaan kerangka. Tahap pewarnaan dibagi lagi menjadi tahap penjernihan menggunakan larutan KOH 0,5% selama 1 hari. Dilanjutkan proses pemutihan menggunakan H_2O_2 1% selama 2-3 jam dan pewarnaan menggunakan larutan pewarna Alizarin selama tidak lebih dari 24 jam. Dan diakhiri dengan pembersihan akhir yaitu perendaman secara bertahap dalam larutan gliserin 5%, gliserin 20%, gliserin 40% dan gliserin 80%.

Berdasarkan perhitungan statistik, tidak ada perbedaan yang nyata antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jamu X pada dosis 3,5ml/ekor tidak memberikan perbedaan yang nyata pada kelainan pada kerangka fetus tikus.

